

GAMBARAN PERILAKU PENANGANAN TUMPAHAN CAIRAN LIMBAH B3 BERDASARKAN PERMENKES NO. 7 TAHUN 2019 DI RSUD BANTEN

Choirul Umam^{1*}, Ahmad Irfandi²,
Putri Handayani³, Devi Angeliana Kusumaningtiar⁴
^{1,2,3,4}Universitas Esa Unggul

*Corresponding Author: ahmad.irfandi@esaunggul.ac.id

Abstrak

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di rumah sakit limbah yang berkaitan dengan pasien yang memiliki penyakit menular dan limbah laboratorium Penanganan tumpahan cairan B3 serta membersihkan seluruh ruangan rumah sakit juga dapat meningkatkan resiko untuk terkena penyakit infeksi bagi petugas cleaning service rumah sakit. Penelitian ini meneliti tentang gambaran perilaku penanganan tumpahan cairan limbah B3 berdasarkan Permenkes RI No. 7 Tahun 2019. Responden dalam penelitian ini adalah petugas *cleaning service* di RSUD Banten dilakukan pada bulan Juni - Agustus 2023. Penelitian ini dilakukan karena petugas *cleaning service* beresiko tinggi terpajan cairan infeksius dan bahan berbahaya sehingga sangat beresiko menyebabkan penularan infeksi nosokomial. Hasil studi pendahuluan dengan cara observasi di RSUD Banten dari tanggal 2 Mei 2023 sampai 9 Mei 2023 didapatkan fakta berapa kali kejadian tumpahan cairan infeksius, diantaranya tumpahan muntah, tumpahan feses, tumpahan darah. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara untuk mengetahui karakteristik responden dan observasi penanganan tumpahan cairan limbah B3 yang dilakukan responden dan membandingkan dengan Permenkes RI No. 7 Tahun 2019. Hasil penelitian dianalisis secara univariat. Hasil analisis menunjukkan petugas *cleaning service* di RSUD Banten sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (69%), hampir sebagian besar berusia > 30 tahun (57%), sebagian besar sudah bekerja > 2 tahun (72%), dan sebagian besar melakukan penanganan tumpahan cairan infeksius dan B3 dengan baik (75%). Manajemen rumah sakit perlu melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan pengetahuan penanganan tumpahan cairan infeksius dan B3 pada petugas *cleaning service*. beberapa upaya yang bisa dilakukan yaitu memberikan pendidikan kesehatan serta pelatihan secara berkala pada petugas *cleaning service*.

Kata Kunci : *cleaning service*, tumpahan, cairan infeksius, limbah B3